

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Dimaksud dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan suatu proses pemahaman analitis berdasarkan metodologi yang digunakan untuk menyelidiki suatu situasi tentang fenomena konflik antar kelompok sosial dan pengelolannya. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi sosial yang alami.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas sosial tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun fenomena tertentu.²

¹ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta: Putra Grafika, 2007), 69.

² Burhan Bungin "Metode Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 68.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Taman Kebon Rojo Kabupaten Jombang. Peneliti memilih melakukan penelitian di Jombang karena perpustakaan jalanan jumlahnya belum banyak tersebar di tempat atau Kabupaten lainnya, dan juga perpustakaan jalanan hanya ada satu di Kabupaten Jombang.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau penelitian. Dalam penelitian ini, data primernya berupa observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa dokumentasi.

D. Subjek Penelitian

Untuk kriteria subjek dalam penelitian ini adalah

- a. Seluruh pengurus perpustakaan jalanan Jombang.
- b. Pengurus yang terlibat langsung dalam perpustakaan jalanan Jombang.

Dari kedua kriteria subjek tersebut diperoleh lima orang. Karena dari kriteria tersebut hanya ada lima orang yang terlibat langsung di perpustakaan jalanan dan rutin menggelar perpustakaan jalanan di Taman Kebon Rojo Jombang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data.³

Berikut merupakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Syaodin N. mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengandalkan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴

Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan yang dikerjakan.⁵ Teknik dalam observasi ini yaitu menggunakan nonpartisipan, jadi peneliti hanya melihat tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Dalam hal wawancara, Creswell menyatakan wawancara adalah penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban

³ Ibid, 103.

⁴ Ibid, 105.

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*" (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 197.

atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang diteliti.⁶

Teknik dalam wawancara pada penelitian ini adalah semi terstruktur yaitu wawancara membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, tujuannya adalah untuk memahami fenomena permasalahan mengenai gambaran perilaku berbagi pengetahuan dan faktor-faktornya. Panduan wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori yang dipakai.

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

F. Analisa Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bawa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”⁸

⁶ Ibid, 188.

⁷ Ibid, 326.

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 401.

Melis dan Hubermas, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam data yaitu:⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data, analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian sikap, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁹ Ibid, 404-412.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kapasitas data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁰

¹⁰ Ibid, 437-440.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menggunakan tahap-tahap penelitian dari pendapat Nasution menyatakan “analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *groundded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data di fokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Tahap analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Tahap analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹¹

3. Tahap analisis data

Melakukan kegiatan menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil peneliti, konsultasi hasil peneliti, perbaikan hasil peneliti.

¹¹ Ibid, 402-403